

PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM INDUSTRI UMKM PRODUK FURNITURE DI WILAYAH CIREBON JAWA BARAT

^{1*}Leni Estriana Sari, ²M. Rudi Hartono, ³Titik Indriyati, ⁴Yanuar Fahmi
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*leni.estriana@gmail.com](mailto:leni.estriana@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian ini berjudul "Pengelolaan Keuangan dalam Industri UMKM Produk Furniture di Wilayah Cirebon Jawa Barat". Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen, khususnya manajemen keuangan agar pengusaha dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan usaha yang profesional serta dapat meningkatkan daya saing bisnis. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung, diskusi dan tutorial mengenai manajemen keuangan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa dengan meningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen keuangan maka pengusaha dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan usaha yang profesional serta dapat meningkatkan daya saing bisnis.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, UMKM, Produk Furniture

Abstract

This Community Service Activity titled "Financial Management in industrial of Micro, Small and Medium Enterprises for furniture products in Cirebon West Java. The general objectives of this service activity to the community is to improve knowledge in understanding of management, especially financial management that employers can improve performance and professional business management and can increase the competitiveness of business. Methods used is the survey method and direct material delivery, discussion and tutorials on financial management. Conclusion of this service activity to the community is that by increasing and improving knowledge in understanding the financial management of the entrepreneurs will be increase performance and professional business management and also increase the competitiveness of business.

Keywords: Financial Management, UMKM, Furniture Product

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Dalam menghadapi persaingan perusahaan lokal maupun internasional perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia saat ini semakin meningkat. Peningkatan UKM dalam dunia bisnis memperlihatkan bahwa usaha ini mampu mempertahankan bisnisnya dalam persaingan usaha, contohnya pada saat krisis ekonomi tahun 1998. Hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya krisis ekonomi di Indonesia pada 1998 mendorong pemerintah untuk mengembangkan UKM.

Peranan UMKM bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi. UMKM mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional dan mempunyai kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sekitar 57%. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. Banyak para pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan terbatasnya tenaga dan kemampuan serta tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu diadakan pelatihan manajemen keuangan bagi

pengusaha umkm furniture di Cirebon. Dengan diadakannya pelatihan manajemen keuangan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu pengembangan UMKM untuk mewujudkan ekonom Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 Mahasiswa terpanggil untuk mengadakan pelatihan dengan judul Pkm: "Pengelolaan Keuangan Dalam Industri Umkm Produk Furniture Di Wilayah Cirebon Jawa Barat.

METODE

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan atas dasar kerjasama antara pihak Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dengan Universitas Pamulang khususnya Mahasiswa S2 Program Magister Management Universitas Pamulang.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini antara lain:

- a. Rencana kegiatan program PKM ini adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM,
 - b. Penyiapan peralatan pelatihan yang menunjang keberhasilan PKM,
 - c. melakukan bimbingan terhadap pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan,
 - d. Melakukan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui tutorial dalam bentuk ceramah, diskusi dan percontohan,
 - e. melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kegiatan PKM.
- ### **2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**
- Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada mitra UMKM produk per kayu yang berada di kabupaten/kota Cirebon, memberikan keterangan baik berupa

informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya.

3. Realisasi Pemecahan Masalah

Di balik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor ini masih menyimpan segudang permasalahan yang sangat mendasar. UMKM, masih lemah dalam kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas, serta lemahnya akses ke lembaga keuangan, khususnya perbankan. diantara permasalahan pokok yang dihadapi oleh UMKM adalah banyaknya UMKM yang belum *bankable*, baik disebabkan oleh belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

4. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM produk per kayu yang tergabung dalam UMKM Jabar Juara wilayah Kabupaten/Kota Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dihadiri oleh 104 orang peserta, terdiri dari: 5 Orang Dosen dan 23 Mahasiswa 76 Peserta UMKM dari KLHK Jabar Juara Wilayah Kabupaten/Kota Cirebon Jawa Barat. Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM yang telah ditetapkan oleh pihak KLHK, UMKM yang terpilih. Dengan adanya Penerapan Ilmu Manajemen keuangan, maka pengusaha dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan usaha yang profesional serta dapat meningkatkan daya saing bisnis.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tutorial.' sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Para Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 60 menit.

b. Metode Diskusi

Dalam metode ini peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sudah mereka jalani ataupun hal hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha. Dalam diskusi ini diberikan kesempatan para audience mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan kinerja keuangan yang selama ini dihadapi.

c. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan/studi kasus.

Pasca pelaksanaan kegiatan dengan ceramah, diskusi dan tutorial, mahasiswa juga melakukan pendampingan kepada

pengusaha UMKM untuk menyusun laporan keuangan usaha. Pendampingan ini dilakukan saat pelaksanaan PKM atau dilakukan secara online atau daring dengan jadwal yang telah disepakati, dengan demikian, maka output dari hasil PKM benar-benar akan bermanfaat bagi pengusaha UMKM serta intensitas jam pelatihan manajemen keuangan dalam PKM ini lebih besar.

Hasil kegiatan PKM tentang manajemen keuangan ini dievaluasi melalui kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan manajemen keuangan yang akan didistribusikan sebelum dan sesudah kegiatan.

Selain itu, melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan, tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat diketahui. Pada tabel 1 dibuat rancangan evaluasi program PKM bagi pengusaha UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Evaluasi Hasil Pelatihan

Tujuan	Indikator Capaian Pelatihan	Indikator Keberhasilan
Peserta memiliki Pengetahuan tentang manajemen keuangan	Pengetahuan tentang manajemen keuangan usaha bagi peserta meningkat	Peserta dapat memahami pentingnya laporan keuangan dan manajemen keuangan usaha
Peserta mampu menyusun laporan keuangan usaha	Peserta mampu menyusun laporan keuangan usaha	Laporan keuangan yang disusun dapat menjadi model laporan keuangan usaha bagi peserta



Gambar 1. Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN

pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa dengan meningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu manajemen keuangan maka pengusaha dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan usaha yang profesional serta dapat meningkatkan daya saing bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPPE.
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPPE.
- Darmadji, Tjipto, dan Fakhrudin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA, CV.
- Hans Kartikahadi, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono. 2017. Manajemen keuangan berbasis balanced. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 10-16.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat, 2(2).